

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam membentuk karakter dan akhlak seseorang. Perkembangan zaman yang begitu pesat menuntut adanya peningkatan kualitas pendidikan, bukan hanya dalam aspek akademis tetapi juga dalam pembentukan karakter dan akhlak individu. Keberhasilan seseorang tidak hanya diukur dari prestasi akademisnya, tetapi juga dari kemampuannya dalam bersikap, berinteraksi dengan orang lain, dan mempraktikkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Konstitusi bangsa Indonesia UUD Pasal 31 tentang Pendidikan dan Kebudayaan pada ayat 3 secara tegas menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian dijabarkan dalam Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pentingnya pendidikan karakter dalam proses pendidikan menjadi semakin nyata, mengingat tantangan moral dan etika yang dihadapi oleh masyarakat dewasa ini. Fenomena moralitas yang semakin tergerus dan dilemahkan oleh berbagai faktor seperti media massa, perkembangan teknologi, dan perubahan nilai-nilai budaya, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih sistematis dan terencana dalam pembinaan karakter dan akhlak.

Manajemen pendidikan karakter menjadi konsep yang relevan untuk diimplementasikan dalam dunia pendidikan. Dengan memadukan aspek manajemen, pendidikan karakter dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen pendidikan karakter diharapkan dapat memberikan landa

yang kuat untuk memahami, mengembangkan, dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang diinginkan dalam setiap aspek kehidupan pendidikan.

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan efektif, jadi yang diperlukan dalam pendidikan karakter tidak cukup dengan pengetahuan lantas melakukan tindakan yang sesuai dengan pengetahuan saja. Hal ini karena pendidikan karakter terkait erat dengan nilai dan norma.

Pendidikan pada prinsipnya yaitu membimbing atau pimpinan secara sadar oleh sipendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama, yaitu siswa diharapkan mampu mengoptimalkan segenap potensi dalam rangka kemajuan bangsa. Maka dari itu pendidikan bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa, namun harus memiliki nilai etika dan moral yang baik dalam menjalankan kehidupan. Maka dari itu perlunya pendidikan karakter untuk membina akhlak peserta didik dalam membentuk kepribadian yang baik, dan religius dalam rangka untuk memajukan nilai etika moral bangsa (Maharani & Syarif, 2022: 35).

Pada dasarnya penanaman nilai, budi pekerti, ataupun karakter sebaiknya ditanamkan dalam berbagai lingkungan ekologis siswa, baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dilingkungan sekolah penanaman karakter sekaligus pembinaan akhlak sudah banyak program ataupun kebijakan yang dilakukan kepemimpinan sekolah untuk diterapkan dan dijalankan guru dan peserta didik agar tujuan pendidikan bisa tercapai, salah satunya yaitu visi dan misi yang dibuat sekolah juga dihubungkan dengan pendidikan karakter, adapun visi dari sekolah ini yaitu salah satunya adalah membentuk generasi muda yang islami beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah serta berpengetahuan dasar yang kuat melalui pendidikan yang berimbang antara pendidikan agama dan umum untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dari penjelasan diatas bahwa MTs Al Ittihaddiyah sudah merujuk pada sistem pendidikan nasional Indonesia, yaitu menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang

meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTs Al Ittihadiyah ini ada beberapa pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik. Menurut pendapat guru yang saya wawancarai bahwa penerapan manajemen pendidikan karakter disekolah ini dilaksanakan dengan pembiasaan rutin yang dilakukan setiap hari oleh peserta didik, penerapan saat kegiatan pembelajaran didalam kelas oleh guru dan kegiatan- kegiatan keagamaan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan pembinaan akhlak juga.

Namun dari pengamatan yang dilakukan di sekolah, masih banyak peserta didik yang belum dikatakan baik karakter dan akhlaknya. Masih ada peserta didik yang sering melakukan tindakan melanggar peraturan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk menyelidiki dan menganalisis implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak sekolah ini.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada bagaimana proses Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak peserta didik di MTs Al Ittihadiyah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari fokus masalah yang dijelaskan maka disini rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak di Mts Al Ittihadiyah?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak di Mts Al Ittihadiyah?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter dan pembinaan akhlak peserta didik di Mts Al Ittihadiyah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak di MTs Al Ittihadiyah ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara rinci, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik di Mts Al Ittihadiyah
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik di Mts Al Ittihadiyah
3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik di Mts Al Ittihadiyah

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen kependidikan karakter yang terkait dengan pembinaan akhlak peserta didik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis di masa mendatang. Penelitian ini dapat menjadi wadah dalam menganalisis bagaimana penerapan manajemen